

**KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BERBICARA SISWA SPEECH DELAY DI SEKOLAH
DASAR INKLUSI LEBAH PEMBELAJAR KOTA BUKITTINGGI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*

Universitas Andalas

Oleh:

TASYA AHSANA TAESIRA

2010861021



**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

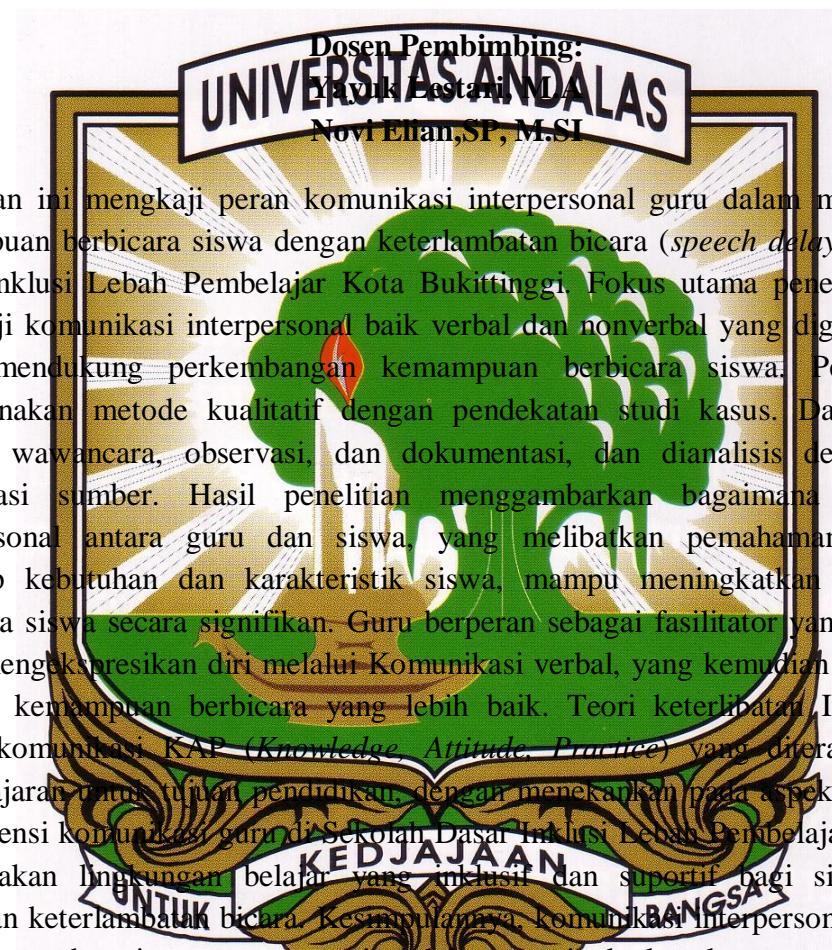
**KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BERBICARA SISWA SPEECH DELAY DI SEKOLAH
DASAR INKLUSI LEBAH PEMBELAJAR KOTA BUKITTINGGI**



**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

ABSTRAK
KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BERBICARA SISWA *SPEECH DELAY* DI SEKOLAH
DASAR INKLUSI LEBAH PEMBELAJAR KOTA BUKITTINGGI

Oleh :
Tasya Ahsana Tafsira
2010861021



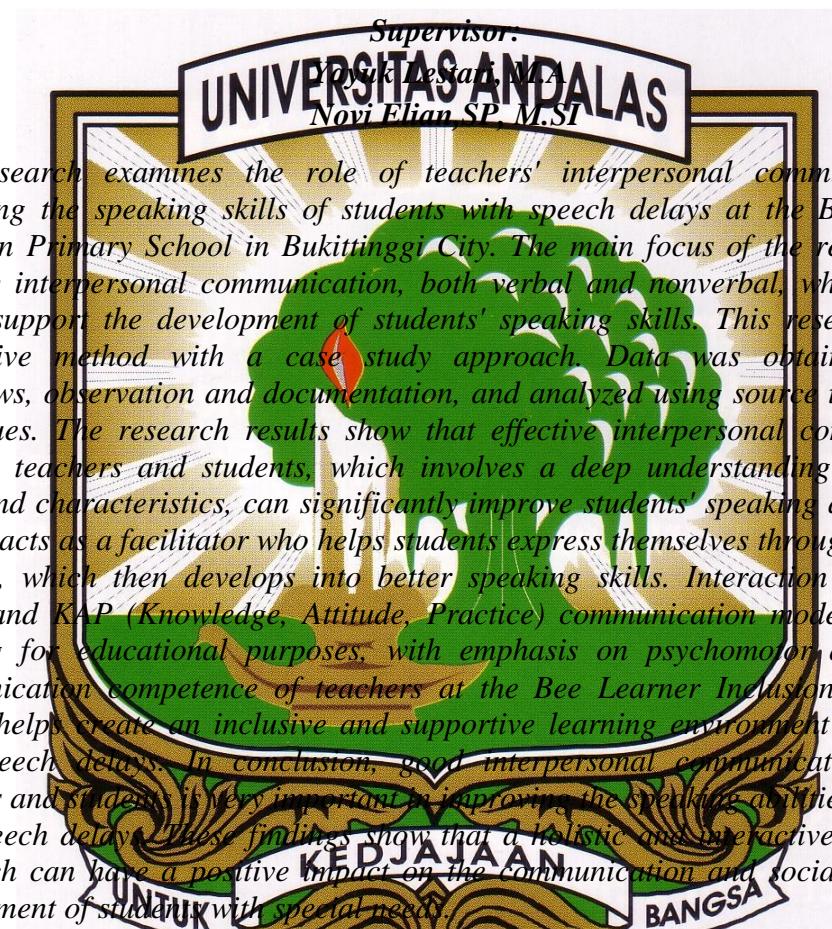
Penelitian ini mengkaji peran komunikasi interpersonal guru dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa dengan keterlambatan bicara (*speech delay*) di Sekolah Dasar Inklusi Lebah Pembelajar Kota Bukittinggi. Fokus utama penelitian adalah mengkaji komunikasi interpersonal baik verbal dan nonverbal yang digunakan guru untuk mendukung perkembangan kemampuan berbicara siswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, dan dianalisis dengan teknik triangulasi sumber. Hasil penelitian menggambarkan bagaimana komunikasi interpersonal antara guru dan siswa, yang melibatkan pemahaman mendalam terhadap kebutuhan dan karakteristik siswa, mampu meningkatkan kemampuan berbicara siswa secara signifikan. Guru berperan sebagai fasilitator yang membantu siswa mengexpresikan diri melalui Komunikasi verbal, yang kemudian berkembang menjadi kemampuan berbicara yang lebih baik. Teori keterlibatan Interaksi dan Model komunikasi KAP (*Knowledge, Attitude, Practice*) yang diterapkan dalam pembelajaran untuk tujuan pendidikan, dengan menekankan pada aspek psikomotor. Kompetensi komunikasi guru di Sekolah Dasar Inklusi Lebah Pembelajar membantu menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan supportif bagi siswa dengan gangguan keterlambatan bicara. Kesimpulannya, komunikasi interpersonal yang baik antara guru dan siswa sangat penting dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa dengan keterlambatan bicara. Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan pendidikan yang holistik dan interaktif dapat memberikan dampak positif pada perkembangan komunikasi daninteraksi sosial siswa dengan kebutuhan khusus.

Kata Kunci : Guru, Keterlibatan Interaksi, Komunikasi Interpersonal, Model KAP, Siswa *Speech Delay*

ABSTRACT

Interpersonal Communication of Teachers in Improving the Speaking Ability of Speech Delay Students at Lebah Pembelajar Inclusive Elementary School, Bukittinggi

By:
Tasya Ahsana Tafsira
2010861021


This research examines the role of teachers' interpersonal communication in improving the speaking skills of students with speech delays at the Bee Learning Inclusion Primary School in Bukittinggi City. The main focus of the research is to examine interpersonal communication, both verbal and nonverbal, which teachers use to support the development of students' speaking skills. This research uses a qualitative method with a case study approach. Data was obtained through interviews, observation and documentation, and analyzed using source triangulation techniques. The research results show that effective interpersonal communication between teachers and students, which involves a deep understanding of students' needs and characteristics, can significantly improve students' speaking abilities. The teacher acts as a facilitator who helps students express themselves through nonverbal symbols, which then develops into better speaking skills. Interaction involvement theory and KAP (Knowledge, Attitude, Practice) communication model applied in learning for educational purposes, with emphasis on psychomotor aspects. The communication competence of teachers at the Bee Learner Inclusion Elementary School helps create an inclusive and supportive learning environment for students with speech delays. In conclusion, good interpersonal communication between teachers and students is very important in improving the speaking abilities of students with speech delays. These findings show that a holistic and interactive educational approach can have a positive impact on the communication and social interaction development of students with special needs.

Keywords: Teacher, Interaction Involvement, Interpersonal Communication, KAP

Model, Student Speech Delay